

**MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK DAN PENGARUHNYA
BAGI PERKEMBANGAN SEKSUALITAS REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH

KLAUDIUS ADI BAY RIANG HEPAT

611 17 043



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2021**

**MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK DAN PENGARUHNYA
BAGI PERKEMBANGAN SEKSUALITAS REMAJA**

OLEH

KLAUDIUS ADI BAY RIANG HEPAT

611 17 043

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorius Silab, Pr. L.Th)


(Rm. Drs. Hironimus Pakasoni, Pr. L.Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can.)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Hari, Tanggal: Rabu, 22 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.)

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.
3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.

[Handwritten signatures and names of the examiners, including 'Pakaenoni', over dotted lines.]



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/5/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes - Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Klaudius Adi Bay Riang Hepat
NIM : 611 17 043
Fak/Prodi : Filsafat/IlmU Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Media Komunikasi Elektronik Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Seksualitas Remaja** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disalakan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Theodoros Silab, Pr., L.Th)

Kupang, 22 Juni 2021
Mahasiswa/i

(Klaudius Adi Bay Riang Hepat)
NIM: 611 17 043



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Klaudius Adi Bay Riang Hepat

NIM : 611 17 043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Nonekklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Media Komunikasi Elektronik Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Seksualitas Remaja** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Juni 2021
Yang Menyatakan,

Klaudius Adi Bay Riang Hepat

KATA PENGANTAR

Perkembangan dunia saat ini membuat para remaja menjadi kelompok yang paling banyak bersosial media atau bereksplorasi pada dunia virtual lewat media komunikasi elektronik. Atau dengan kata lain, remaja menjadi penikmat utama perkembangan media elektronik saat ini. Meskipun hadirnya media komunikasi elektronik pada dasarnya untuk membantu manusia dalam tugas, pekerjaan dan hubungan soialnya, namun dalam kenyaatannya media komunikasi elektronik kini menjadi sebuah dunia baru yang di dalam memberikan segala informasi tentang baik dan buruknya dunia. Ada pengaruh-pengaruh positif yang sangat membantu remaja di dalam kehidupan sosialnya di tengah masyarakat, akan tetapi ada pula pengaruh-pengaruh negatif yang membuat para remaja terjerumus terlalu jauh dari nilai-nilai sosial budaya dan agama.

Seksualitas merupakan salah satu masalah besar yang hadir saat ini dalam dunia media komunikasi elektronik. Remaja sebagai fase penting dalam penentuan masa depan seseorang diperhadapkan dengan penggunaan media komunikasi elektronik yang di satu sisi memberikan pengaruh positif, tetapi di sisi lain juga memberikan pengaruh yang negatif. Hal ini terlihat jelas dalam realitas kehidupan bermasyarakat, di mana remaja ketika menggunakan media komunikasi elektronik dalam kehidupan bersosial mereka, telah diposisikan untuk menjatuhkan pilhan, ke mana mereka akan menggunakan, mengakses dan mengembangkan aspek biologi,

psikologis, emosional dan sosial-budaya mereka. Kemana pun mereka menjatuhkan pilihan, maka itulah jalan yang akan mempengaruhi perkembangan seksualitas mereka.

Melihat situasi ini, maka penulis mencoba untuk menggali permasalahan yang cukup menarik dalam ruang lingkup masyarakat kemudian merangkainya menjadi sebuah tulisan dengan judul; **Media Komunikasi Elektronik dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Seksualitas Remaja**. Ada pun penyelesaian penulisan ini tidak terlepas dari campur tangan dari orang-orang yang memotivasi, mendorong, menolong, memberi bantuan, membimbing dan memberi masukan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Maka secara khusus penulis ingin berterima kasih bagi pihak-pihak yang patut dihargai:

1. Syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala perlindungan dan penyertaan-Nya, telah menggerakkan penulis dalam melakukan penelitian hingga pada akhirnya bisa menyelesaikan serta menghasilkan tulisan ini.
2. Bapak Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, Pr yang sudah membantu penulis dengan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh dedikasi dan tanggung jawab memimpin lembaga ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta para dosen dan para pegawai, yang dengan cara mereka masing-masing telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmu sebagai bekal bagi masa depan penulis, serta membantu penulis selama masa perkuliahan.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th sebagai pembimbing pertama yang dengan segala ketulusan hati mengarahkan, menuntun dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik; Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku pembina Fratres Keuskupan Agung Kupang sekaligus pembimbing kedua yang telah mengajar, menasehati dan memberi petunjuk bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Rm. Yoseph Nahak, Pr, M.A., selaku penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan-masukan kepada penulis dan menjadikan karya ini menjadi lebih baik.
6. Kedua orang tua tercinta; Bapak Pius Geroda Mado dan Mama Agustina Ariance Pen; keenam saudara terkasih, kakak Anastasia Vera Mala Mado, kakak Maria Dewi Nogo Ema, kaka Viktor Pangeran Sinunarek Riang Hapat, kakak Paulus Bungsu Riang Hapat, adik Lidya Etha Ina Elo dan adik Vinsensiana Rena Mado yang sangat menyayangi penulis dan selalu

memberikan dukungan baik moril, materil, nasehat-nasehat, motivasi dan doa bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada Alm.Opa Bai Paulus Pen dan Almh. Oma Margaretha Balol yang telah merawat penulis dengan penuh kasih sayang. Beserta seluruh anggota keluarga baik yang masih berada di dunia ini maupun yang telah meninggal dunia.

7. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, secara khusus bagi teman-teman seangkatan Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael dan mereka semua yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang dengan caranya masing-masing selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan koreksi dari sidang pembaca demi penyempurnaan karya tulis ini.

Kupang, 22 Juni 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berkomunikasi. Pencarian diri manusia melalui komunikasi menuntutnya untuk menjalin relasi dengan orang lain. Dalam relasi tersebut komunikasi menjadi elemen hakiki dalam hidup bersama. Dan dalam kebersamaan manusia membutuhkan komunikasi sebagai alat untuk mencapai tujuan hidupnya. Teknologi komunikasi merupakan kekuatan sosial baru yang menjadi kebutuhan manusia. Di era sekarang ini teknologi komunikasi mengambil peran penting dalam proses peradaban manusia. Berkat kemajuan sarana komunikasi sosial, dunia sekarang menjadi lebih kecil, menjadi sebuah *Global Village* (desa dunia), di mana orang dengan mudah berkomunikasi tanpa kontak fisik. Segala proses interaksi dan hubungan sosial yang dulu cukup sulit untuk dilakukan oleh orang-orang yang berjauhan kini sedikit terbantu dengan hadirnya teknologi-teknologi baru hasil cipta manusia, terkhususnya media komunikasi elektronik. Remaja merupakan suatu kelompok massa yang berada di posisi peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. Perkembangan dunia saat ini membuat para remaja menjadi kelompok yang paling banyak bersosial media atau bereksplorasi pada dunia virtual lewat media komunikasi elektronik. Atau dengan kata lain, remaja menjadi penikmat utama perkembangan media elektronik saat ini.

Seksualitas merupakan salah satu masalah besar yang hadir saat ini dalam dunia media komunikasi elektronik. Remaja sebagai fase penting dalam penentuan masa depan seseorang diperhadapkan dengan penggunaan media komunikasi elektronik yang di satu sisi memberikan pengaruh positif, tetapi di sisi lain juga memberikan pengaruh yang negatif. Hal ini terlihat jelas dalam realitas kehidupan bermasyarakat, di mana remaja ketika menggunakan media komunikasi elektronik dalam kehidupan bersosial mereka, telah diposisikan untuk menjatuhkan pilhan, ke

mana mereka akan menggunakan, mengakses dan mengembangkan aspek biologi, psikologis, emosional dan sosial-budaya mereka. Kemana pun mereka menjatuhkan pilihan, maka itulah jalan yang akan mempengaruhi perkembangan seksualitas mereka. Masa remaja adalah masa transisi ketika setiap orang beranjak remaja, biasanya mulai melepaskan diri dari “keteraturan” rumah. Remaja sering mencoba berbagai hal baru dengan beragam alasan. Terkadang ada yang merasa perlu melakukan sesuatu untuk sayangnya tidak terkendali.

Berbicara tentang seksualitas, maka pandangan orang-orang hanya akan tertuju pada ide-ide atau imajinasi erotis perihal permainan di atas ranjang antara laki-laki dan perempuan, gambar-gambar yang memunculkan gairah seksual, dan video-video atau film yang menampilkan persenggaman. Selain itu seksualitas juga merupakan suatu hal yang tabu untuk dibicarakan kepada anak-anak atau pun para remaja yang sedang berada pada fase pertumbuhan. Hal ini bertitik tolak dari ketakutan para orang tua atau pun orang dewasa lainnya sebab menganggap mereka belum cukup umur dan bisa salah langkah dalam memahami makna seksualitas di dalam hidup mereka. Media komunikasi elektronik pada dasarnya diciptakan untuk membantu dan memudahkan kerja manusia terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain atau kelompok di tempat yang berbeda. Selain itu juga untuk mencari dan menemukan informasi-informasi tentang dunia, sebagai sarana pembelajaran dan lain-lain. Akan tetapi dalam penggunaannya ada yang memanfaatkannya untuk hal-hal yang baik, tetapi ada juga yang malah memanfaatkan media komunikasi elektronik demi hal-hal yang buruk. Media komunikasi elektronik punya pengaruh yang bersifat positif dan juga negatif. Sekarang yang dibutuhkan adalah kepentingan dari si pengguna.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.LatarBelakang.....	1
1.2.RumusanMasalah.....	4
1.3.TujuanPenulisan	5
1.4.KegunaanPenulisan	5
1.4.1.BagiGereja	5
1.4.2.BagiMahasiswaFakultasFilsafat	5
1.4.3.BagiPeneliti Sendiri.....	6
1.5. Metode Penelitian.....	6
1.6.Sistematika Penulisan	6
BAB II MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK	9
2.1. Pengertian Media KomunikasiElektronik.....	9
2.1.1. Media.....	9

2.1.1.1. Jenis-Jenis Media	9
2.1.1.1.1. Media Audio	9
2.1.1.1.2. Media Visual.....	10
2.1.1.1.3. Media Audio Visual.....	11
2.1.2. Komunikasi.....	11
2.1.2.1. Komunikasi sebagai Ilmu	12
2.1.2.2. Komunikasi sebagai Penelitian	12
2.1.2.3. Komunikasi sebagai Keterampilan	12
2.1.3. Elektronik	12
2.1.3.1. Komponen Elektronik	13
2.1.3.1.1. Komponen Aktif.....	13
2.1.3.1.2. Komponen Pasif	13
2.1.3.2. Manfaat Elektronik.....	13
2.1.3.2.1. Transportasi	13
2.1.3.2.2. Medis	14
2.1.3.2.3. Informasi dan Komunikasi	14
2.1.3.2.4. Pendidikan	14
2.1.3.2.5. Hiburan	15
2.2. Media Komunikasi Elektronik	15
2.2.1. Jenis-Jenis Media Komunikasi Elektronik.....	16
2.2.1.1. Radio	16
2.2.1.2. Telepon/Handphone.....	16

2.2.1.3. Komputer dan Internet	17
2.2.2. Fungsi Media Komunikasi Elektronik.....	18
2.2.3. Peran Media Komunikasi Elektronik	19
BAB III PERKEMBANGAN SEKSUALITAS REMAJA.....	21
3.1. Masa Remaja	21
3.1.1. Masa Pra-Remaja (12-15).....	22
3.1.2. Masa Pubertas (15-18)	22
3.1.3. Masa Akhir Remaja/ <i>Late Adolence</i> (18-21)	23
3.2. Proses Perubahan Pada Masa Remaja	23
3.2.1. Perubahan Pada Fisik.....	23
3.2.2. Perubahan Emosional.....	23
3.2.3. Perubahan Kognitif.....	24
3.3. Ciri-Ciri Masa Remaja	25
3.3.1. Masa Remaja sebagai Periode Peralihan.....	25
3.3.2. Masa Remaja sebagai Periode Perubahan	25
3.3.3. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah	26
3.3.4. Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas.....	26
3.3.5. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan	27
3.3.6. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik.....	27
3.3.7. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa	28
3.4. Seksualitas.....	28
3.5. Seksualitas Remaja	31

BAB IV MEDIA KOMUNIKASI ELETRONIK DAN PENGARUHNYA	
BAGI PERKEMBANGAN SEKSUALITAS REMAJA	35
4.1. Media Komunikasi Elektronik dan Seksualitas Remaja.....	35
4.2. Penggunaan Media Komunikasi Elektronik	37
4.2.1. Di Rumah	37
4.2.2. Di Sekolah	38
4.2.3. Di Tempat Lain	38
4.3. Pengaruh Positif	39
4.3.1. Sarana Pembelajaran	39
4.3.2. Sarana Pewartaan	39
4.3.3. Penyalur Kreativitas	40
4.4. Pengaruh Negatif.....	41
4.4.1. Pornografi	41
4.4.2. Eksploitasi Seks dan Seks Bebas.....	42
4.4.3. Prostitusi Online.....	44
4.4.4. Kekerasan/<i>Bullying</i>	45
4.5. Peran Orang Tua/Keluarga	46
4.6. Peran Guru/Sekolah	50
4.7. Peran Gereja.....	53
4.8. Peran Pemerintah.....	58
4.8.1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang ITE.....	58
4.8.2. Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi	60

BAB V PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
CURRICULUM VITAE.....	72